

**MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
MELALUI OPTIMALISASI PENGOLAHAN, PENGEMASAN,
DAN PEMASARAN KOPI DI DESA PAKEL KECAMATAN LICIN
BANYUWANGI**

Jon Iskandar Bahari

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: jon.bahari@gmail.com

ABSTRACT

The development of agricultural business today is growing rapidly especially for coffee farmers whereas coffee is in demand as one of the efforts of farmers who are worthy to be developed or marketed because it has a potential business prospects. So the coffee farmer business became the main source of income and investment in Pakel village especially Krajan Hamlet. Coffee farmers are very helpful in raising the income and living standards of the people of Krajan village. The coffee farmer business has long known society. In recent years, coffee business is increasing in population, it is seen from the number of people who choose to plant coffee trees. So that there is very strict competition in the company, each company offers competitive prices, quality products, satisfactory service, then in the management of coffee farmers are required to be more innovative in processing, packing, market their products to the superior. It is necessary for coffee farmers to compete in the free market. The results of the observation of Community empowerment Learning in Pakel Village can be concluded that it is necessary to increase the processing, packaging and marketing of coffee because there are still many people selling coffee at a low price. The training was held by KKN students as well as lecturers attended by coffee farmers, PKK mothers, as well as representatives from BUMDes.

Keyword: *Processing, packaging, and marketing*

Accepted: Januari 31 2020	Reviewed: Februari 11 2020	Publised: Februari 28 2020
------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Desa Pakel, kecamatan Licin, kabupaten Banyuwangi merupakan daerah pegunungan dan perbukitan, termasuk dalam kategori dataran tinggi, yang terbagi menjadi 4 Dusun, yakni: Taman Glugo, Dusun Sadang, Dusun Krajan, dan Dusun Durenan. Dengan jumlah penduduk $\pm$ 2.731 Jiwa. Yang terdiri dari 979 jiwa penduduk laki-laki dan 1.752 jiwa perempuan. Potensi yang ada di Desa Pakel baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Salah satu potensi yang dimiliki Desa Pakel adalah pada sektor perkebunan yaitu kebun kopi yang telah menjadi roda perekonomian dalam menumpang kehidupan masyarakat.

Perkembangan usaha pertanian saat ini berkembang pesat khususnya untuk petani kopi. kopi banyak diminati sebagai salah satu usaha para petani yang layak untuk dikembangkan ataupun dipasarkan karena mempunyai prospek usaha yang cukup potensial. Sehingga usaha petani kopi menjadi sumber penghasilan utama dan investasi di Desa Pakel khususnya Dusun Krajan. Petani kopi sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat Dusun Krajan. Usaha petani kopi telah lama dikenal masyarakat. Beberapa tahun terakhir, bisnis kopi semakin meningkat populasinya, itu dilihat dari banyaknya masyarakat yang memilih untuk menanam pohon kopi. sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat pada perusahaan, tiap-tiap perusahaan menawarkan harga yang bersaing, produk yang berkualitas, pelayanan yang memuaskan, maka dalam pengelolaan petani kopi dituntut untuk lebih inovatif dalam mengolah, mengemas, memasarkan produknya menjadi yang lebih unggul. Hal tersebut perlu dilakukan agar petani kopi mampu bersaing dipasar bebas.

Aktivitas penanaman serta pengolahan kopi ini merupakan salah satu penompang penghasilan warga terutama warga Dusun Krajan. Berdasarkan hasil Observasi awal yang di peroleh bahwa selain memiliki potensi, terdapat juga beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani kopi antara lain: anggota kelompok belum berpengalaman dalam pengemasan kopi, kesulitan memasarkan langsung prodak kopinya, belum memiliki modal yang cukup, dengan melihat kondisi tersebut maka kami anggota KKN-PPM menyimpulkan bahwa perlu adanya sebuah kegiatan yang mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktifitas atau pemasaran kopi dengan mengadakan sebuah kegiatan pelatihan mengenai olahan kopi, pengemasan dan pemasaran prodak kopi bagi para petani dan buruh tani kebun kopi Desa Pakel.

Kegiatan KKN-PPM ini berjudul “Mewujudkan Pengembangan Masyarakat Desa Pakel Kecamatan Licin Banyuwangi Melalui optimalisasi

Pengolahan, Pengemasan, dan Pemasaran Kopi”. Yang ditujukan bagi para petani kebun kopi Desa Pakel, adapun tujuan dari kegiatan KKN-PPM adalah meningkatkan kemampuan untuk dapat mengolah hasil kebun kopi secara maksimal, sebab masalah selama ini yang dirasakan oleh petani adalah minimnya pemasaran hasil kopi yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengolahan biji kopi siap saji.

METODE PELAKSANAAN

Program Pelaksanaan

Desa Pakel, kecamatan Licin, kabupaten Banyuwangi merupakan daerah pegunungan dan perbukitan, termasuk dalam kategori dataran tinggi, dengan luas wilayah yang terbagi menjadi 4 Dusun, yakni: Taman Glugo, Dusun Sadang, Dusun Krajan, dan Dusun Durenan.

Menelusuri asal – usul Desa Pekel tidaklah mudah, mengingat tidak ada lagi bukti outentik yang menjelaskan asal usul Desa Pakel. Berawal dari penjelasan para sesepuh Desa ditemukan titik terang tentang asal usul Desa Pakel. Pada awalnya sekitar tahun 1918 tepatnya di kaki Gunung Kukusan terdapat Hutan yang sangat subur dan mengundang para perantauan untuk bercocok tanam. Saat itu ada 8 (Delapan) orang yang rata – rata berasal dari suku Madura untuk menebang hutan dan bercocok tanam. Dari penebangan hutan tersebut mereka banyak menemukan Sumber yang sangat jernih dan disekitarnya terdapat pohon mangga yang rasanya sangat asam. Dengan penemuan tersebut para penebang hutan tersebut berkumpul dan sepakat untuk memberi nama daerah tersebut SUMBER REJO PAKEL Kata PAKEL sendiri diambil dari nama mangga yang Rasanya sangat asam, kata PAKEL berasal dari bahasa MADURA yaitu (PEKKEL) yang artinya *Sangat asam*.

Dengan pemberian nama tersebut Sumber Rejo Pakel diakui oleh Kecamatan Glagah sebagai salah satu wilayahnya. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, karena konflik yang berkepanjangan dengan wilayah Kluncing dan tidak ada titik terang dari Pemerintah Kecamatan Glagah, maka Sumber Rejo Pakel memisahkan diri dan ikut wilayah Kecamatan Kabat. Hal tersebut dibuktikan dari Surat Nikah para Sesepuh Desa yang masuk wilayah Kecamatan Kabat. Baru pada tahun 1960 Desa Sumber Rejo Pakel berpindah kembali ke Kecamatan Glagah, ironisnya Desa Sumber Rejo Pakel Berubah menjadi Desa Pakel dan tak ada satu orang pun yang tau apa alasannya.

Semula Desa Pakel masuk wilayah Kecamatan Glagah dan merupakan desa Paling Ujung sebelah barat daya dari Kecamatan Glagah. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kabat dan selatan berbatasan dengan Desa Songgon, Desa Pakel terbagi menjadi 4 dusun; Dusun Durenan, Dusun Krajan, Dusun Sadang, dan Dusun Taman Glugo. Pada tahun 2004 Kecamatan Glagah dimekarkan menjadi 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Glagah dan Kecamatan Licin. Desa Pakel bersama dengan 7 Desa lainnya yang terletak di bagian barat dari Kecamatan Glagah masuk ke dalam Wilayah Kecamatan

Licin. Jarak tempuh Desa Pakel dari ibu kota kecamatan adalah 15 km, yang dapat ditempuh dalam waktu 45 menit. Sedang ke ibu kota kabupaten adalah 35 km dalam waktu 1.5 jam. Secara administratif, Desa Pakel memasuki wilayah Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, ang berbatasan dengan Desa:

Sebelah utara	: Kluncing	: Kecamatan Licin
Sebelah selatan	: Songgon	: Kecamatan Songgon
Sebelah timur	: Macan Putih	: Kecamatan Kabat
Sebelah barat	: Perkebunan Bumisari	: Kecamatan Songgon

Desa Pakel adalah wilayah desa agraris yang sebagian besar lahannya adalah lahan pertanian, yang berupa persawahan dan tegalan dengan tanaman serta kebun Kopi. Dari beberapa wilayah hanya sebagian wilayah kecil yang di pergunakan untuk pemukiman warga. seperti data berikut:

Luas tanah sawah	: 159,20 Ha
Luas tanah kering	: 141,90 Ha
Luas tanah perkebunan	: 139,30 Ha
Luas fasilitas umum	: 10,03 Ha
Luas tanah hutan	: 24,00 Ha
Sawah irigasi teknis	: 159,20 Ha
Tegal/ladang	: 139,30 Ha
Pemukiman	: 2,10 Ha
Pekarangan	: 0,50 Ha
Tanah perkebunan perorangan	: 139,30 Ha

Masyarakat desa Pakel sebagian besar mempunyai lahan kopi yang telah menjadi roda perekonomian dalam menumpang kehidupan masyarakat. Berdasarkan administrasi Desa yang terakhir, jumlah penduduk Desa Pakel adalah (Data ini diambil tahun 2018):

Jumlah laki-laki	: 1374 orang
Jumlah perempuan	: 1381 orang

Jumlah kepala keluarga : 979 KK

Kepadatan Penduduk : 8.273,27 per KM

Berikut adalah nama-nama Kepala Desa Pakel beserta program unggulan yang pernah dilaksanakan selama menjabat:

Ke	NAMA	PERIODE	PROGRAM UNGGULAN
1	GEDUK	1918-1925	~ Pembangunan Bidang Pertanian
2	KUSEN	1926-1933	~ Pembangunan Bidang Pertanian
3	MIS SAJU'DIN	1934-1937	~ Saluran Irigasi
4	MUFAKAT	1937-1947	~ Saluran irigasi
5	SIHA	1948-1951	~ Pemekaran Wilayah
6	WARSO	1952-1971	~ Pembangunan Balai Desa Sederhana
7	SENTONO	1972-1973	~ Pembangunan Bidang Pertanian
8	MARKUM	1974-1976	~
9	MUH.SELAMET	1977-1984	~ Pembangunan Bidang Pertanian
10	SANURI	1985-1993	~ Saluran Irigasi
			~
			~ Pembangunan Bidang pertanian
			~ Pembangunan Jalan Dusun
			~ Pemberantasan buta Hurup
			~ Pembangunan PosKamling
			~ Pembangunan Dam Kelandaan
			~ Pembangunan Dam Sadang
			~ Pembangunan Rehap Bali Desa
			~ Pembangunan Terminal
			~ Program ABRI Masuk Desa 2 Kali
			~ Pembangunan Tandon Air bersih
			~ Pembangunan Puskesmas Pembantu

11	THOHA JUNAIDI	1994-2001	~ Pembangunan Poskamling ~ Pengadaan SDN 2,SDN 3,SDN 4 ~ Pembangunan Jembatan Dsn.Krajan ~ Pengadaan Papan Nama LPMD, BPD,dan Darma Wanita
12	MUSAHBAN	2002-2012	~ Pembangunan Kantor Balai Desa ~ Pembangunan Jln Aspal Dsn.Krajan ~ Plengsengan Kanan Kiri Jln.Dusun ~ Pembangunan Pipanisasi Air Bersih ~ Penambahan 3 Ruang Kantor Desa ~ Pembangunan Saluran Air Bersih Dusun Durenan ~ Pembangunan Poskamling Dusun Durenan ~ Pembangunan Jembatan Dsn Sadang ~ Plengsengan Tandon Dusun Taman Glugo ~ Pembentukan Badan Jln Dsn.Sadang ~ Pengadaan TK Tunas Bangsa ~ Pengadaan Masjid Dsn.Durenan ~ Pengadaan Masjid Dsn.Taman Glugo ~ Rehap rumah Keluarga Miskin ~ Plengsengan Kanan Kiri Jln.Poros ~ Rehap Kantor Balai Desa ~ Pembangunan Jln Klandaan ~ Pembangunan Gang Paving ~ Pembangunan Pipanisasi Air Bersih Dari Mata air

13	MULYADI	2013-2018	~ Plegsengan Saluran Irigasi ~ Pembangunan Jalan tembus Desa Kluncing ~ Pengadaan Tanah Makam Baru Dsn. Taman glugo Dll. Bidang Pendidikan -Pengadaan gedung PAUD Al Karomah -Pengadaan pintu gerbang TK Tunas bangsa -Plengsengan SDN 3 Pakel -Plengsengan SDN 2 Pakel -Seragam hadra SDN 1 Pakel Bidang Kesehatan -Penambahan gizi balita -Pengobatan mata katarak -Pelatihan Kader Posyandu -Pengadaan MCK umum -Pengadaan APE balita Bidang sarana Prasarana -Plengsengan Irigasi kali Taman Glugo -Plengsengan Irigasi Kali cokol -Plengsengan Irigasi Kali Sadang -Lanjutan jalan Telford Klendahan -Rabat jalan tembus Dusun Taman Glugo Bidang Gabungan -Bedah rumah 100 unit -Pengaaan alat music hadrah, orkes dan Kuntulan
14	GATOT INWINARNO	2019	

			-Pengadaan Post kamling -Rehap Musholla 20 unit -Pengadaan pagar masjid Darus salam Durenan -Pembangunan Masjid Al Ikhlas Dsn Tm, glugo -Rehap Masjid An Nur Dusun Durenan Bidang Lingkungan Hidup -Pengadaan bibit Padi -Pengadaan bibit Sapi lemosin -Pengadaan bibit kambing etawa -Pengadaan bibit manggis -Pengadaan bibit itik Potong
--	--	--	--

Pada masa lalu mengenai pembangunan masih banyak yang sifatnya gotong royong. Misalnya pembuatan jembatan, jalan dan saluran irigrasi yang seluruhnya swadaya masyarakat sendiri, dan dengan mudah masyarakat diajak bekerja gotong royong. Namun lama kelamaan gotong royong tersebut semakin berkurang. Desa Pakel sendiri pada awalnya adalah termasuk desa yang terisolir karena kondisi jalan yang tidak bisa dilalui kendaraan apapun. Dahulu, untuk memasuki Desa harus berjalan kaki melewati jalan Setapak dengan tanjakan dan turunan yang tajam. Akibatnya pembangunan di Desa Pakel lebih tertinggal dari desa-desa yang lain, utamanya dalam pembangunan infrastruktur. Roda perekonomian masyarakat berputar dengan lambat. Pada tahun 1970 an dimasa Pemerintahan Kepala Desa Muh Selamat Masyarakat bergotong Royong membuka jalur akses Desa membentuk badan jalan dengan swadaya masyarakat.

Kemudian dibantu dari dana pemerintah menjadi jalan Makadam. Pada Masa pemerintahan Sanuri yang menjabat sebagai kepala Desa Sementara ada Program Abri Masuk Desa (AMD) semenjak adanya Program tersebut Jalan Poros menuju Antar Kecamatan Berkembang menjadi Jalan Aspal.

Dilanjutkan Oleh Bpk. Sanuri selaku Kepala Desa Sementara membuka Akses Antar dusun walaupun masih berupa jalan tanah. Kemudian Pada Tahun 1990 an Setelah Bpk. Sanuri Resmi menjabat sebagai terhitung Semenjak tahun 1985 pembangunan semakin meningkat Mulai dari pembagunan Balai Desa,

Puskesmas, Tandon Air Bersih, Bendungan, Sarana Pendidikan Dan Lain sebagainya, Semenjak saat itu pembangunan di Desa Pakel Mulai berkembang dengan perpaduan swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah Alur Perekonomian Di Desa Pakel mulai berangsur meningkat, Mulai dari bantuan yang berasal dari APBD, ADD, APBN, dan APB – Desa ditambah Swadaya masyarakat utamanya tenaga gotong Royong.

Ditambah lagi pada tahun 2009 dengan masuknya Program PNPM-MPd Masyarakat tidak Hanya mengenal swadaya Gotong Royong tapi Membangun masyarakat yang mandiri yang mampu merencanakan, melaksanakan bahkan memelihara dan melestarikannya. Dengan demikian tujuan pembangunan Desa pada masa kini dan masa mendatang tidak lagi mengacu pada pembangunan fisik semata, melainkan mengarah pada pembangunan jati diri dan prinsip masyarakat yang sebenarnya menjadi masyarakat yang mandiri, aman dan Sejahtera.

Kedaaan Masyarakat

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Pakel, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilukada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa. Walaupun pola kepemimpinan ada di kepala desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di wilayah Desa Pakel mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis. Berdasarkan deskripsi beberapa fakta di atas, dapat dipahami bahwa Desa Pakel mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias. Hal ini dapat dimengerti

dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Pakel kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung. Suasana budaya masyarakat Jawa masih sangat terasa di Desa Pakel. Dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasana sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipakainya kalender Jawa/Islam, masih adanya budaya slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Pakel. Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Pakel.

a. Kondisi Pendidikan

Paud/Tk : 2 Buah

SD : 3 Buah

b. Kondisi Kesehatan

Puskesmas pembantu : 1 Buah

Posyandu : 5 Buah

c. Kondisi Budaya Keagamaan

Jumlah Masjid : 4 buah

Jumlah Langgar/Surau/Mushola : 16 buah

d. Kondisi Etnis

Laki-laki : Jawa 350 orang : Madura 999 orang : Using 25 orang

Perempuan : Jawa 325 orang : Madura 1021 orang : Using 35 orang

e. Pembagian Wilayah Desa

Desa Pakel terbagi menjadi 4 dusun, dan terdiri dari 10 RW dan 26 RT, dengan perincian:

1. Dusun Durenan terdiri dari 3 RW dan 8 RT
2. Dusun Krajan terdiri dari 4 RW dan 10 RT
3. Dusun Sadang terdiri dari 2 RW dan 4 RT
4. Dusun Taman Glugo terdiri dari 2 RW dan 4 RT

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi kelompok I KKN PPM Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi pada tahun akademik 2019/2020 yang dilaksanakan selama 40 hari di Desa Pakel Kecamatan Licin yakni memiliki sumber daya alam yang melimpah tetapi pola pikir sumberdaya manusianya masih kental dengan adat dan tradisi budaya.

Sumber daya alam yang dimiliki Desa Pakel berupa kopi dan cengkeh akan tetapi pengolahan, pengemasan dan pemasarannya masih sangat tradisional sehingga memiliki nilai harga jual dan kualitas rendah. Dari data tersebut kegiatan PPM bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan petani kopi dalam pengolahan, pengemasan dan pemasarannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pakel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan hasil analisa kelompok I KKN PPM Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi diatas maka peserta KKN PPM membuat beberapa rencana program kerja sebagai berikut:

1. Program Fisik

- a. Penanaman bunga bersama warga
- b. Pelatihan ekonomi kreatif (optimalisasi pengolahan, pengemasan dan pemasaran kopi)

2. Program Non Fisik

Penyuluhan mengenai petani kopi

3. Program Tambahan

- a. Ikut serta dalam acara karnaval di Desa Pakel
- b. Mengadakan acara kerja bakti di Desa Pakel
- c. Ikut serta dalam acara kerja Bakti di kecamatan Licin
- d. Ikut serta dalam acara Rotibul Hadad di Desa Pakel
- e. Ikut serta dalam acara muslimat di Desa pakel
- f. Ikut serta dalam acara keagamaan (di madin)
- g. Partisipasi acara HUT RI
- h. Edukasi ke sekolah
- i. Mengadakan penambahan jam tambahan les privat (belajar bersama anak-anak)

Program kerja KKN-PPM yang dilaksanakan harus memenuhi target yang telah ditentukan, maka dalam hal ini diperlukan penyusunan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk mendapatkan program kerja yang tepat guna, maka mahasiswa diharapkan untuk terjun langsung pada masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi desa

Penyusunan program kerja ini disajikan dalam bentuk tabel, program kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan.

1. Program Fisik

a. Penanaman bunga bersama warga

Program ini dilaksanakan mulai pada tanggal 23 Agustus 2019 yaitu mulai dari kerja bakti, mengantarkan bunga sampai penanaman bunga disepanjang jalan nasional desa Pakel. Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh segenap anggota KKN-PPM dan dibantu oleh seluruh warga desa Pakel, dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.

Adanya program ini berdasarkan hasil musyawarah anggota KKN-PPM. Di mulai dari pembelian bunga di depan Kecamatan Licin kemudian dibagikan kepada seluruh masyarakat Desa Pakel. Bunga yang dipilih yakni Bunga pucuk merah dengan jumlah 200 pohon.



b. Pelatihan Ekonomi Kreatif

Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 yaitu mulai dari mempersiapkan undangan dan menyiapkan segala perlengkapan acara pelatihan. Pada pelaksanaan kegiatan ini di hadiri oleh Bapak Udin selaku narasumber pelatihan, karena pelatihan ini tentang ekonomi kreatif mengenai kopi maka undangan diperuntukkan untuk para petani kopi guna untuk mengembangkan hasil usaha kopinya dan kami juga mengundang dari kelompok BUMDES Pakel dan kelompok ibu-ibu PKK desa Pakel.

Peralatan dan bahan yang dipersiapkan dalam pelatihan ini meliputi:

- 1) Biji Kopi
- 2) Mesin penghancur kopi
- 3) Wajan dari tanah liat
- 4) Sotel
- 5) Air
- 6) Bungkus yang sudah dikemas secara rapi

Pelatihan ini diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PPM kelompok 1 Desa Pakel. Dan juga di ikuti oleh rekan-rekan KKN-PPM Kelompok IV Desa Segobang Kecamatan Licin. Dalam pelatihan ini berjalan dengan lancar.



2. Program Non Fisik

a. Penyuluhan mengenai petani kopi

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 28 Juli 2019 oleh anggota KKN I Pakel bertempat di Masjid Krajan di Dsn Krajan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 19.00 wib hingga 21.00 wib. Berdasarkan hasil observasi di dapat kesimpulan bahwa rata-rata masyarakat di Desa Pakel berpenghasilan sebagai petani kopi dan menjual hasil panen kepada pengepul tanpa mengolah nya menjadi produk jadi. Sehingga ini membuat kami tertarik untuk menjadikan tanaman kopi sebagai produk unggulan kelompok KKN I Pakel.

3. Program Tambahan

a. Ikut serta dalam acara karnaval di Desa Pakel

Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2019 pukul 13.00, kegiatan ini di ikuti oleh semua warga desa Pakel. Start pemberangkatan kegiatan ini yakni di terminal dusun Taman Glugo dan Finist kegiatan ini yakni di Dusun Dorenan. Dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.



b. Mengadakan acara kerja bakti di Desa Pakel

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan di ikuti oleh semua warga desa pakel.



c. Ikut serta dalam acara kerja Bakti di kecamatan Licin

Program ini dilaksanakan pada hari jumat 15 Agustus 2019 bertempat di lapangan Kecamatan licin. Kegiatan iini di hadiri oleh semua anggota KKN-PPM yang sedang menjalankan tugasKKN-PPM di area Kecamatan licin dengan tujuan untuk membantu terlaksananya Upacara 17 Agustus 2019. Dan dalam kegiatan ini terlaksana dengan baik.



d. Ikut serta dalam acara Rotibul Hadad di Desa Pakel

Program ini dilaksanakan pada setiap Kamis dan Jum'at malam, yaitu ikut serta dalam acara tahlilan, ibu-ibu muslimat dusun krajan dan membaca rotibul haddad. Dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.

e. Ikut serta dalam acara muslimat di Desa pakel



f. Ikut serta dalam acara keagamaan (di madin)

Program ini dilaksanakan pada setiap sore hari setelah sholat ashar, yaitu meningkatkan pemahaman agama terhadap anak-anak. Pada pelaksanaan program ini kami dibantu oleh 3 orang ustadz dan 2 orang ustadzah dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.



g. Partisipasi Acara HUT RI

Program ini dilaksanakan selama bulan agustus, di Desa Pakel, yaitu 10 orang menjadi panitia HUT RI dan yang lain ikut serta menjadi juri dalam kegiatan agustusan di Desa Pakel. Dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik dan telah selesai 100 % pada tanggal 31 Agustus 2019.



h. Edukasi ke sekolah



Program ini dilaksanakan setiap 2 hari dalam satu minggu, yaitu memberikan pelatihan pramuka dan keagamaan kepada siswa SD PAKEL 1, SD PAKEL 2 serta SD PAKEL 3. Dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.

i. Mengadakan penambahan jam tambahan les privat (belajar bersama anak-anak)

Program ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 sampai 15 Agustus 2019 setiap habis sholat isya' yaitu memberikan pengajaran berhitung cepat pada mata pelajaran matematika, membantu menyelesaikan solusi PR dari sekolah serta mengajarkan mereka untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar. Dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.



4. Masalah Atau Hambatan yang dihadapi

Ada beberapa masalah / hambatan yang kami hadapi dalam pelaksanaan program kerja, yaitu:

- a. Keadaan cuaca Desa Pakel kurang mendukung, karena letak wilayah geografisnya diterangi perbukitan maka berdampak pada curah hujan yang tinggi

- b. Keadaan masyarakatnya yang mayoritas bekerja sebagai buruh tani di Ijen mengakibatkan sulit terlaksananya program (Program tanpa masyarakat tidak akan jalan).
- c. Masyarakat tidak beraturan saat pengambilan bunga

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi Kuliah Kerja Nyata dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN–PPM) pada wilayah desa Pakel dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu peningkatan pengelolaan, pengemasan dan pemasaran kopi karena masih banyaknya orang yang menjual kopi dengan harga yang rendah. Maka diadakan Pelatihan kopi yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PPM dan di hadiri oleh petani-petani kopi, ibu-ibu PKK, dan juga perwakilan dari BUMDes.

Untuk memperlancar dan mensukseskan program KKN–PPM Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi pada Tahun Akademik 2019/2020 diperlukan adanya kekompakan antar mahasiswa itu sendiri serta pendekatan terhadap masyarakat lebih ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Irawan dan Suparmoko. 2012. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Joewono, Handito, 2011, Strategi Pengembangan Kewirausahaan Nasional Sebuah Rekomendasi Operasional, *INFOKOP* Vol. 19 – JULI
- Kasmir. 2006, *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada,
- Moekijat. 1990. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Najib, Mohammad Farid, 2007, Pengangguran dan Kewirausahaan : Re-Orientasi Mahasiswa dari Job-seekers ke Job-creators, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 8 Nomor 1, Februari
- Nickels, McHugh dan McHugh (Terj.). 2009, *Pengantar Bisnis : Understanding Business*. Jakarta : Salemba Empat,
- Priyanto, Soni Heru, 2009, Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat, *Andragogia, Jurnal PNFI*, Volume 1 / No 1 – Nopember
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Taufik, Tatang Ahmad, 2010, *Kemitraan dalam Pengusatan Sistem Inovasi Nasional*, Dewan Riset nasional, Jakarta.